



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 3, No. 1, April 2022**

## **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK AMAN SYARIAH**

**Astriaana<sup>1</sup>, Nedi Hendri<sup>2</sup>, Sri Retnaning Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

[<sup>1</sup>\*astriana@gmail.com\*](mailto:astriana@gmail.com), [<sup>2</sup>\*nedi\\_hendri@yahoo.com\*](mailto:nedi_hendri@yahoo.com), [<sup>3</sup>\*retnaning27@gmail.com\*](mailto:retnaning27@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Achievement of company success and efforts to improve company performance must pay attention to accounting information systems and internal controls, because these are closely related to company performance. The purpose of this study was to analyze the effect of accounting information systems and internal control on company performance at Bank Aman Syariah in Sekampung, East Lampung. The research design is quantitative research or verification research. The method used in this research is a survey method. The object of research is accounting information systems, internal control and company performance. This research was conducted at Bank Aman Syariah in Sekampung, East Lampung. The research population is all employees with a total sample of 38 respondents. Data collection techniques using questionnaires. The analysis tool uses data quality analysis and multiple linear regression analysis with the SPSS program. The results of the study partially show that the accounting information system and internal control have a positive and significant effect on the company's performance. Simultaneously, the accounting information system and internal control also have a significant impact on the company's performance.*

*Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Company Performance*

### **ABSTRAK**

Pencapaian keberhasilan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan harus memperhatikan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, karena hal tersebut sangatlah berkaitan dengan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan pada Bank Aman Syariah di Sekampung Lampung Timur. Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Objek penelitian sistem informasi akuntansi, pengendalian internal dan kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bank Aman Syariah di Sekampung Lampung Timur. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Alat analisis menggunakan analisa kualitas data dan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara partial sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Secara simultan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal juga berengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

*Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kinerja perusahaan untuk terus berkembang dimasa yang akan datang. Untuk menghadapi hal tersebut, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi kinerja perusahaan, maka keuntungan perusahaan juga semakin tinggi. Kinerja perusahaan adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan oleh sebuah perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis perusahaan (Moeheriono, 2012:95). Kinerja perusahaan adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan oleh sebuah perusahaan (Mulyadi, 2013:337). Untuk pencapaian keberhasilan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan harus memperhatikan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, karena hal tersebut sangatlah berkaitan dengan kinerja perusahaan.

Lembaga keuangan khususnya perbankan merupakan lembaga yang menganut prinsip kehati-hatian (*prudential principe*) terutama dalam hal penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Hal ini berlaku juga bagi perbankan syariah yang secara konsep dan prinsipnya sama dengan perbankan konvensional dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Jika tidak ada sistem informasi akuntansi maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan aktivitas-aktivitas yang terjadi sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan. Agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar-benar tepat, maka sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut juga harus benar-benar tepat dan benar. Sistem informasi akuntansi di perbankan lebih dimaksudkan untuk melakukan sistem pengawasan, kontrol dan evaluasi terhadap pembiayaan yang disalurkan, supaya lebih efektif dan terkendali.

Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan, dimana penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu di lembaga tersebut. Kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya kerja yang produktif yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam mewujudkan sistem perusahaan yang baik dan tepat dibutuhkannya suatu analisa dan evaluasi, dimana hal tersebut diharapkan mampu mencegah penyelewengan yang dapat terjadi di dalam suatu perusahaan, dimana kesemuanya itu dapat terlaksana jika terdapat pengendalian secara internal yang baik. Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum dan undang-undang kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Selain itu juga sistem informasi akuntansi dapat dinilai dengan mengukur pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan dipengaruhi oleh implementasi sistem informasi akuntansi yang berjalan di perusahaan, misalnya perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai, adanya prosedur-prosedur yang jelas dalam siklus akuntansi, sumber daya manusia dengan kompetensi yang baik serta didukung oleh basis data dan jaringan yang handal. Sedangkan untuk Sistem pengendalian internal dengan mengukur pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dimana kinerja perusahaan dipengaruhi oleh karakteristik atas pengendalian internal,

misalnya lingkungan pengendalian yang memadai, adanya penaksiran risiko oleh perusahaan, informasi dan komunikasi yang relevan serta pemantauan yang dilakukan oleh masing-masing karyawan (Ismail dan Sudarmadi, 2019).

Kondisi yang terjadi pada Bank Aman Syariah terkait dengan kinerja perusahaan yaitu dilihat dari laba bersih pada tahun 2020 mengalami pelambatan. Pihak perusahaan mengatakan, kinerja perbankan di kuartal I hingga IV pada tahun 2019 ada hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini yang secara umum juga mengalami perlambatan. Akibat pertumbuhan ekonomi yang melambat, kegiatan dunia usaha juga melambat, baik daya beli serta produksi juga terefek, hal itu juga berarti efek bagi nasabah atau debitur yang mungkin melakukan pinjaman. Selain itu, ada sinyal kredit bermasalah (NPL) rata-rata juga sedikit naik. Penyebab utama laba turun bukan itu saja, tapi likuiditas yang ketat yang terjadi di akhir 2019 sampai 2020. Hal itu menyebabkan kredit juga tidak bisa dinaikkan.

Permasalahan terkait dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang ada di Bank Aman Syariah diantaranya yaitu pemanfaatan sistem informasi yang belum optimal pada setiap bagian operasional perusahaan dimana masih ada transaksi yang belum terintegrasi dalam sistem komputerisasi akuntansi. Permasalahan lainnya yang menjadi kendala yaitu masih adanya karyawan yang kurang mampu dalam mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang ada karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kinerja sistem informasi akutansinya. Sedangkan permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal, diantaranya yaitu terjadinya penyimpangan-penyimpangan oleh karyawan tidak dapat dideteksi sedini mungkin, sehingga hal tersebut menjadi penghambat produktivitas perusahaan, dan selalu terjadi keterlambatan dalam hal mengantisipasi adanya penyimpangan sejak awal.

Penelitian terkait dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal diantaranya yaitu Penelitian oleh Putra dan Lisda (2019) tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan dengan hasil menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap kinerja perusahaan perbankan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian deskripsi verifikatif. Penelitian Wartoyo dan Meutia (2016) tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pembiayaan Murabahah di Bank Syariah dengan hasil secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada penelitian metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan variabel sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektivitas pengendalian internal.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Populasi adalah pegawai di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur tidak termasuk Direktur, general manager dan kepala bagian sebanyak 38 orang karyawan yang keseluruhan dijadikan sampel penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,561	4,317		-1,288	,206
	Sistem Informasi Akuntansi	,450	,154	,364	2,928	,006
	Sitem Pengendalian Internal	,671	,141	,593	4,772	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,561 + 0.450X_1 + 0.671X_2$$

- 1) Dari persamaan tersebut dapat diperoleh nilai konstanta yang positif bernilai -5,561 yang menunjukkan bahwa jika nilai dari variabel bebas X1, X2, dan X3 sama dengan 0 maka nilai Y adalah - 5,561 satuan.
- 2) Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah 0,450 yang menunjukkan jika ada peningkatan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan variabel Kinerja Perusahaan sebesar 45% dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal adalah 0,671 yang menunjukkan jika ada peningkatan variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan variabel Kinerja Perusahaan sebesar 67% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

**1. Uji t**

**a. Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dengan  $\beta$ : 0,450 dan nilai thitung 2,928. Berdasarkan nilai thitung > ttabel maka koefisien  $\beta$  signifikan atau dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

**b. Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap Kinerja Perusahaan (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan dengan  $\beta$ : 0,671 dan nilai thitung 4,772. Berdasarkan nilai thitung > ttabel maka koefisien  $\beta$  signifikan atau dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

**2. Uji F**

**Tabel 2. Tabel Anova Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	910,732	2	455,366	101,614	,000 <sup>b</sup>
	Residual	156,847	35	4,481		
	Total	1067,579	37			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Sitem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan dengan nilai Fhitung 101,614. Berdasarkan nilai Fhitung > Ftabel (3,267) maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

3. R<sup>2</sup> Determinasi

Tabel 3. Tabel Hasil R<sup>2</sup> Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,924 <sup>a</sup>	,853	,845	2,117

a. Predictors: (Constant), Sitem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Koefisien determinasi (R square) 0,853. Hal ini berarti 85,3% variasi dari variabel Y dijelaskan oleh variasi dari k(X1,X2,X3). Sedangkan sisanya (100% - 85,3% = 14,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel-variabel yang diteliti.

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil adanya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. Koefisien yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang positif Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini berarti Sistem Informasi Akuntansi mendukung dalam proses Kinerja Perusahaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dimana Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses pencatatan, perangkuman, penyimpanan seluruh transaksi-transaksi keuangan guna menghasilkan informasi yang relevan yang diperlukan oleh manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi proses berjalannya perusahaan dan menentukan kebijakan-kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang dengan indikator informasi yang tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), lengkap dan dapat dipercaya (*reliable*).

Sistem Informasi Akuntansi Informasi dapat menunjang kinerja perusahaan di mana sistem informasi akuntansi dibuat memang bertujuan untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen, mendukung pengambilan keputusan manajemen dan mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari (James A, 2011: 31). Sedangkan menurut Mulyadi (2016:15) tujuan digunakannya sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, untuk memperbaiki sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan internal dan untuk melengkapi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan, dimana penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap individu di lembaga tersebut. Kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya karyawan yang berintegritas akan menciptakan budaya kerja yang produktif yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Effendi (2013) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Keefektifan

Pengendalian Internal di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk dengan hasil bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengendalian internal dalam menunjang kinerja perusahaan.

### ***Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan***

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil adanya pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan, Koefisien regresi yang dihasilkan bertanda positif yang menyatakan bahwa ada pengaruh sistem pengendalian internal terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan melihat signifikansi variabel sistem pengendalian internal dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan dimana Sistem Pengendalian Internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum dan undang-undang kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Dalam mewujudkan sistem perusahaan yang baik dan tepat dibutuhkannya suatu analisa dan evaluasi, dimana hal tersebut diharapkan mampu mencegah penyelewengan yang dapat terjadi di dalam suatu perusahaan, dimana kesemuanya itu dapat terlaksana jika terdapat pengendalian secara internal yang baik. Pengendalian juga digunakan untuk membantu kegiatan-kegiatan perusahaan dalam memberikan kepastian yang layak mengenai pencapaian tujuan manajemen tentang realibilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Putra dan Lisda (2019), dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada Kantor Wilayah VI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan hasil pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sebesar 44,8%.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil adanya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Dengan melihat nilai signifikansi secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Artinya jika kedua variabel tersebut dapat diterapkan dengan baik, maka kinerja perusahaan juga akan semakin baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data telah diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi maupun Sistem Pengendalian Internal masing-masing secara partial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga jika kedua variabel tersebut dilaksanakan secara simultan dengan baik, maka akan lebih meningkatkan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi maka segala aktivitas akuntansi dalam perusahaan dapat diatur dengan baik sedangkan dari segi SDM yang menjalankannya dapat diantisipasi dengan dilakukannya sistem pengendalian internal.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Putra dan Lisda (2019), dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada Kantor Wilayah VI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan hasil secara simultan kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sebesar 75,2%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## DAFTAR LITERATUR

- Efendi. (2013). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Keefektifan Pengendalian Internal di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk*. Jurnal Cahaya Aktiva Vol.03 No.2. September 2013 Universitas Muhammadiyah Ponorogo, h. 97-98.
- Handayani dan Sondakh. (2016). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado*, Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 772-780.
- Listiana (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada KSPPS Bina Insan Mandiri)*, Skripsi, Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Putra dan Lisda (2019) *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada Kantor Wilayah VI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Skripsi (S1) thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.
- Romney dan Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. alih bahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Salemba Empat. Jakarta
- Romney. M.B. (2015). *Accounting Information System*. Edisi kesepuluh. Pearson education. Inc. New Jersey.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari & Hidayat. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Sawyer. (2011). *Internal Auditing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi. Perancangan.. Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wartoyo dan Meutia. (2016). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal) Vol.4, No.2 Juli - Desember 2016,
- Widjayanto. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Wilkinson. J. W. (2010). *Accounting Information System. Essential Concept and Application*. Edisi keempat. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Winarno. W.W. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.